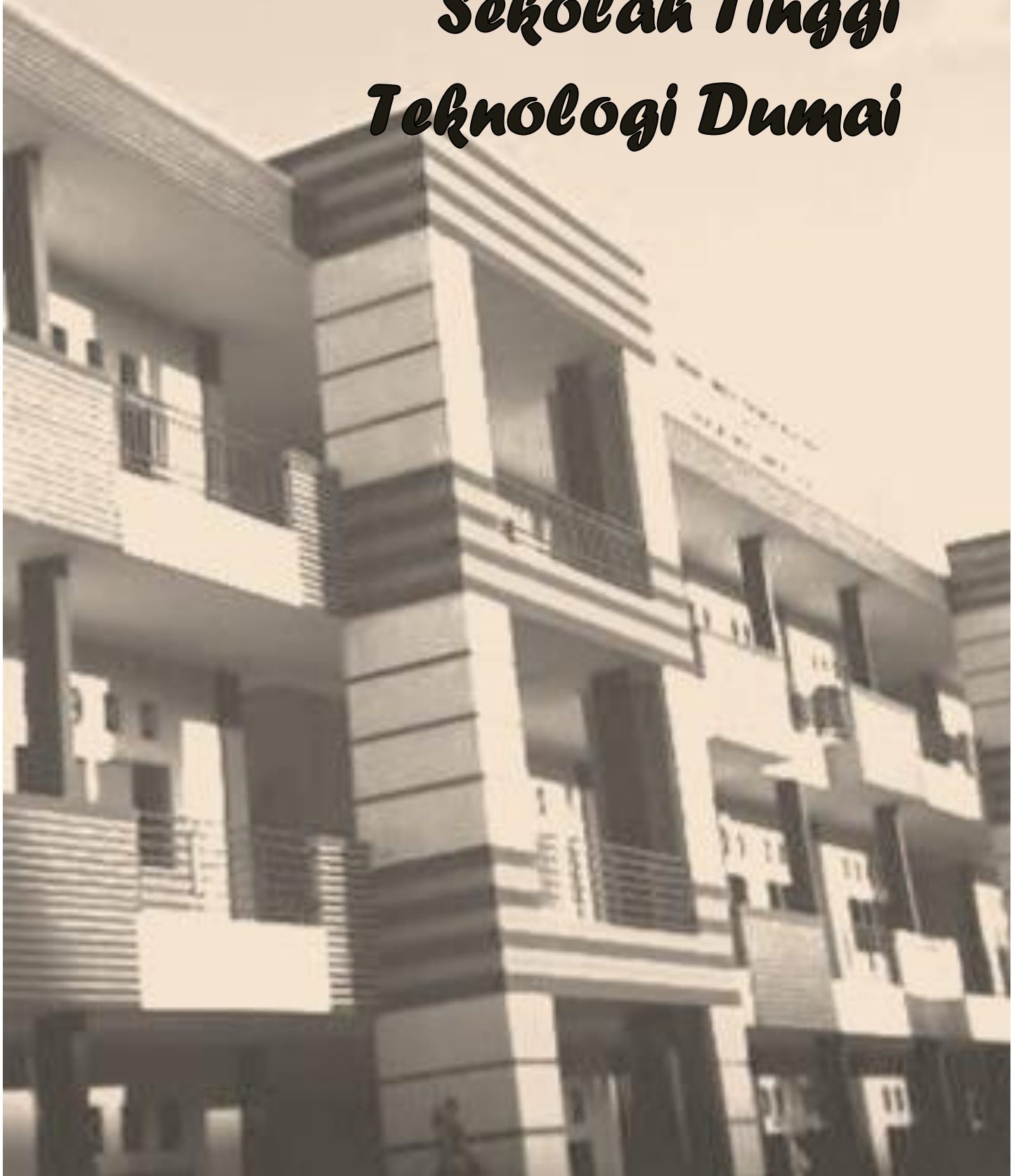


***Panduan Penelitian  
Sekolah Tinggi  
Teknologi Dumai***



## PRAKATA

Buku pedoman pengelolaan penelitian ini menjelaskan kebijakan dan mekanisme pengelolaan penelitian pada Sekolah Tinggi Teknologi Dumai (STT Dumai) yang dananya berasal dari STT Dumai. Buku pedoman ini memuat uraian skema program penelitian yang di dalamnya menjelaskan tentang cara pengajuan, seleksi proposal, luaran penelitian, serta pelaporan hasil penelitian.

Buku pedoman pengelolaan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pengelolaan program-program penelitian pada STT Dumai. Agar kegiatan penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara lebih baik tanpa mengurangi kreativitas para pengusul penelitian.

Dumai, Agustus 2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

**SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI**

Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

## DAFTAR ISI

PRAKATA.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	3
BAB II KETENTUAN UMUM PELAKSANAAN PENELITIAN DI SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI.....	4
A. Pendahuluan.....	5
B. Jenis-jenis Program Penelitian.....	5
C. Pelaksanaan dan Pengelolaan Penelitian.....	7
D. Penilaian Proposal dan Pemantauan/ Monitoring dan Evaluasi.....	11
BAB III PANDUAN PROGRAM PENELITIAN DOSEN PEMULA.....	12
A. Pendahuluan.....	13
B. Kriteria dan Persyaratan Pengusul.....	14
C. Luaran Penelitian.....	16
D. Komponen Proposal.....	16
E. Format Laporan Penelitian.....	20
F. Penutup.....	22
BAB IV PANDUAN PROGRAM PENELITIAN BIDANG KEILMUAN.....	22
A. Pendahuluan.....	23
B. Kriteria dan Persyaratan Pengusul.....	24
C. Luaran Penelitian.....	25
D. Komponen Proposal.....	26
E. Format Laporan Penelitian.....	30
F. Penutup.....	31
BAB V PANDUAN PROGRAM PENELITIAN UNGGULAN STT DUMAI.....	31
A. Pendahuluan.....	32
B. Kriteria dan Persyaratan Pengusul.....	33
C. Luaran Penelitian.....	34

D. Komponen Proposal .....	36
E. Format Laporan Penelitian.....	40
F. Penutup .....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Cover Proposal Usulan Penelitian .....	43
Lampiran 2. Format Halaman Pengesahan Proposal Penelitian.....	45
Lampiran 3. Format Identitas dan Uraian Umum.....	47
Lampiran 4. Format Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian .....	49
Lampiran 5. Format Prakiraan Usulan Anggaran Penelitian .....	50
Lampiran 6. Format Hasil Pengukuran TKT Penelitian .....	43
Lampiran 7. Format Ringkasan Hasil Pengukuran TKT Penelitian .....	45
Lampiran 8. Format Halaman Pengesahan Proposal Penelitian.....	54
Lampiran 9. Format Identitas dan Uraian Umum.....	56
Lampiran 10. Format Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian.....	59

# BAB I

## PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan di perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan tersebut. Dosen yang merupakan komponen utama dalam proses pendidikan dituntut untuk selalu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (ipteks) yang dapat menjadi sumber energi bagi proses pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat. Dengan demikian maka akan dapat dihasilkan lulusan yang mempunyai pengetahuan tinggi serta penguasaan teknologi dan seni yang sangat baik. Untuk mencapai kualifikasi ini, diperlukan pula proses pengembangan karakter bagi mahasiswa untuk mencapai kemampuan kerjasama yang baik, memiliki jiwa kepemimpinan, serta pengalaman yang memadai dalam kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat, serta kemampuan mengekspresikan gagasan dan hasil-hasil kegiatan ilmiah dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu diperlukan pengembangan kegiatan-kegiatan ilmiah yang melibatkan baik dosen maupun mahasiswa secara sinergis, yang menguntungkan bagi pengembangan profesionalisme dosen maupun mahasiswa.

Dalam pelaksanaan tugasnya, dosen Perguruan Tinggi berkewajiban melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi secara utuh dan seimbang dalam bentuk kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian

kepada masyarakat. Pada pasal 20 dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, di samping melaksanakan pendidikan. Untuk dapat menyelenggarakan kewajiban penelitian tersebut perguruan tinggi dituntut untuk memiliki dosen yang kompeten serta mampu menyusun proposal penelitian, melaksanakan penelitian, mendesiminasikan hasil penelitian dan pada akhirnya menghasilkan berbagai proses dan produk teknologi, seni, dan budaya yang berujung antara lain pada Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian harus dilakukan secara profesional dengan prinsip-prinsip akuntabel, transparan, dan mengacu kepada sistem penjaminan mutu penelitian.

Mendukung pencapaian tujuan keterlaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Teknologi Dumai (STT Dumai), akan selalu mendorong dan memfasilitasi para dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Program Penelitian Internal **SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI** STT Dumai mencakup bidang keilmuan yang terkait dengan teknik industri, teknik informatika, dan teknik sipil. Melalui kebijakan ini juga diharapkan dapat lebih meningkatkan budaya meneliti bagi para dosen serta merangsang terbentuknya kelompok-kelompok peneliti handal secara merata di seluruh perguruan tinggi Indonesia termasuk di STT Dumai.

Pedoman ini diharapkan memudahkan para pemangku kepentingan dalam menjalankan program penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga atmosfer akademik semakin terwujud untuk memberikan kehidupan ilmiah bagi para akademisi, serta mendorong untuk mengembangkan diri menjadi sumberdaya manusia yang berkualitas dan berdaya serta mampu saling memberdayakan untuk mencapai kesejahteraan bersama.



## BAB II

### KETENTUAN UMUM PELAKSANAAN PENELITIAN DI SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI

#### A. Pendahuluan

Penelitian adalah bagian dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan melakukan identifikasi masalah, analisis dan interpretasi terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan metode ilmiah yang sistematis untuk menemukan informasi ilmiah/ilmu pengetahuan dan atau teknologi baru, membuktikan kebenaran atau ketidakbenaran suatu hipotesis sehingga dapat dirumuskan teori atau proses gejala alam dan atau sosial.

Sesuai dengan arah dan kebijaksanaan penelitian yang telah ditetapkan, kegiatan penelitian STT Dumai bertujuan untuk meningkatkan iklim akademik, pengalaman meneliti, dan menciptakan budaya meneliti dikalangan dosen-dosen STT Dumai, menciptakan inovasi dan pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS), mengembangkan institusi STT Dumai, dan memecahkan berbagai masalah akademik dan pembangunan.

#### B. Jenis-jenis dan Bidang-bidang Program Penelitian

Jenis-jenis penelitian yang dijabarkan pada pedoman pengelolaan penelitian ini adalah penelitian yang tergolong pada penelitian internal STT



Dumai dengan sumber dana dari STT Dumai. Adapun jenis-jenis penelitian internal STT Dumai adalah:

1. Program penelitian unggulan STT Dumai
2. Program penelitian bidang keilmuan
3. Program penelitian dosen pemula

Bidang-bidang penelitian merupakan ranah penelitian yang disesuaikan dengan visi misi Sekolah Tinggi Teknologi Dumai dan peta jalan penelitian institusi

Bidang penelitian mencakup :

1. Bidang Ketahanan Pangan
2. Bidang Kemandirian Energi
3. Bidang Teknologi Tepat Guna
4. Bidang Rekayasa Teknik
5. Bidang Teknologi Informasi
6. Bidang Robotik dan Kecerdasan Buatan
7. Bidang Image processing
8. Bidang aplikasi computer dan multimedia
9. Bidang Optimasi dan Efisiensi Proses
10. Bidang Rekayasa Kualitas
11. Bidang Manajemen transportasi dan lalulintas
12. Bidang ergonomi
13. Bidang sumberdaya air

**SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI**

14. Bidang Teknologi Konstruksi

15. Bidang manajemen logistik dan rantai pasok

### C. Pelaksanaan dan Pengelolaan Penelitian

Untuk menjamin terlaksananya program penelitian bagi dosen-dosen STT Dumai, sesuai dengan standar penjaminan mutu penelitian di perguruan tinggi dan memudahkan peneliti dalam penyusunan proposal, STT Dumai menetapkan ketentuan sebagai berikut:

1. Ketua peneliti/pelaksana adalah dosen tetap STT Dumai yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) yang terdaftar dalam Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) yang tersedia di: <http://pdpt.dikti.go.id> atau <http://evaluasi.dikti.go.id>.
2. Usulan kegiatan penelitian terdiri dari ketua dan anggota. Jumlah anggota pada kegiatan penelitian maksimum 3 orang.
3. Besar anggaran yang disediakan untuk setiap jenis penelitian dan lamanya kegiatan penelitian seperti disajikan pada Tabel 1.

**SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI**

Tabel 1. Jenis-jenis penelitian untuk skim penelitian internal STT Dumai beserta anggaran dan lama kegiatan penelitian

No.	Skim Penelitian Internal STT Dumai	Syarat Tim Peneliti	Luaran Wajib dan Tambahan
1	Penelitian Unggulan STT Dumai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen tetap STT Dumai dengan jabatan fungsional minimal lektor</li> <li>• Anggota peneliti minimum 2 orang dan maksimum 3 orang berpendidikan minimal S2 dengan multidisiplin ilmu</li> <li>• Penelitian mengacu pada tema yang telah ditetapkan LPPM STT Dumai</li> <li>• Biaya penelitian Rp. 10.000.000</li> <li>• Lama penelitian 1 tahun</li> <li>• Warna sampul biru muda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan akhir</li> <li>• Artikel ilmiah untuk publikasi bertaraf nasional terakreditasi peringkat 1-6 atau internasional atau Prosiding pada seminar ilmiah baik yang berskala nasional maupun internasional</li> <li>• Salah satu : Materi ajar/Bahan ajar/Buku referensi/Teknologi Tepat Guna (TTG)</li> </ul>
2	Penelitian Bidang Keilmuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen tetap STT Dumai dengan jabatan fungsional minimal lektor</li> <li>• Anggota peneliti maksimal 2 orang berpendidikan minimal S2</li> <li>• Usulan penelitian harus relevan dengan bidang ilmu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan akhir</li> <li>• Artikel ilmiah untuk jurnal nasional ber-ISSN/e-ISSN atau Artikel ilmiah untuk jurnal nasional terakreditasi peringkat 1-6 atau</li> </ul>

No.	Skim Penelitian Internal STT Dumai	Syarat Tim Peneliti	Luaran Wajib dan Tambahan
		<p>yang ditekuni dan mata kuliah yang diampu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Biaya penelitian Rp.4.000.000</li> <li>• Lama penelitian 6 bulan</li> <li>• Warna sampul kuning</li> </ul>	<p>Prosiding pada seminar ilmiah baik yang berskala nasional maupun internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salah satu : Materi ajar/Bahan ajar/Buku referensi/Teknologi Tepat Guna (TTG)</li> </ul>
3	<p>Penelitian Dosen Pemula</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim peneliti dosen tetap dengan pendidikan S2, telah memiliki NIDN/NIDK, memiliki jabatan minimum asisten ahli atau belum memiliki jabatan akademik</li> <li>• Tim peneliti berjumlah 1-3 orang</li> <li>• Biaya penelitian Rp. 4.000.000</li> <li>• Lama penelitian 6 bulan</li> <li>• Warna sampul merah muda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan akhir</li> <li>• Artikel ilmiah untuk jurnal nasional ber- ISSN/e-ISSN atau Prosiding pada seminar ilmiah baik yang berskala regional, nasional maupun internasional</li> <li>• Pengayaan bahan ajar</li> </ul>

4. Untuk meningkatkan kualitas penelitian, maka semua program penelitian dengan pendanaan dari STT Dumai akan dikompetisikan kepada para dosen di STT Dumai.
5. Setiap dosen dapat mengusulkan dua usulan penelitian (satu usulan sebagai ketua dan satu usulan sebagai anggota atau dua usulan sebagai anggota) dan dua usulan pengabdian kepada masyarakat (satu usulan sebagai ketua dan satu usulan sebagai anggota atau dua usulan sebagai anggota).
6. Bagi ketua tim peneliti yang telah lolos hibah kompetitif sponsor (seperti Dikti, Depdiknas Propinsi, Bappeda, perusahaan dan sebagainya) tidak diperkenankan untuk mengikuti program penelitian yang didanai STT Dumai.
7. Penelitian harus dilaksanakan sesuai dengan kontrak penelitian yang telah ditandatangani oleh Ketua Peneliti dengan Ketua STT Dumai setelah proposal penelitian disetujui. Perubahan-perubahan atas pelaksanaan penelitian yang tidak sesuai dengan kontrak penelitian harus mendapatkan persetujuan dari LPPM STT Dumai.
8. Penelitian yang dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian peneliti atau terbukti mendapatkan duplikasi penelitian atau mengusulkan kembali penelitian yang telah didanai sebelumnya, maka ketua peneliti tersebut tidak diperkenankan mengusulkan penelitian yang didanai oleh STT Dumai

**SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI**

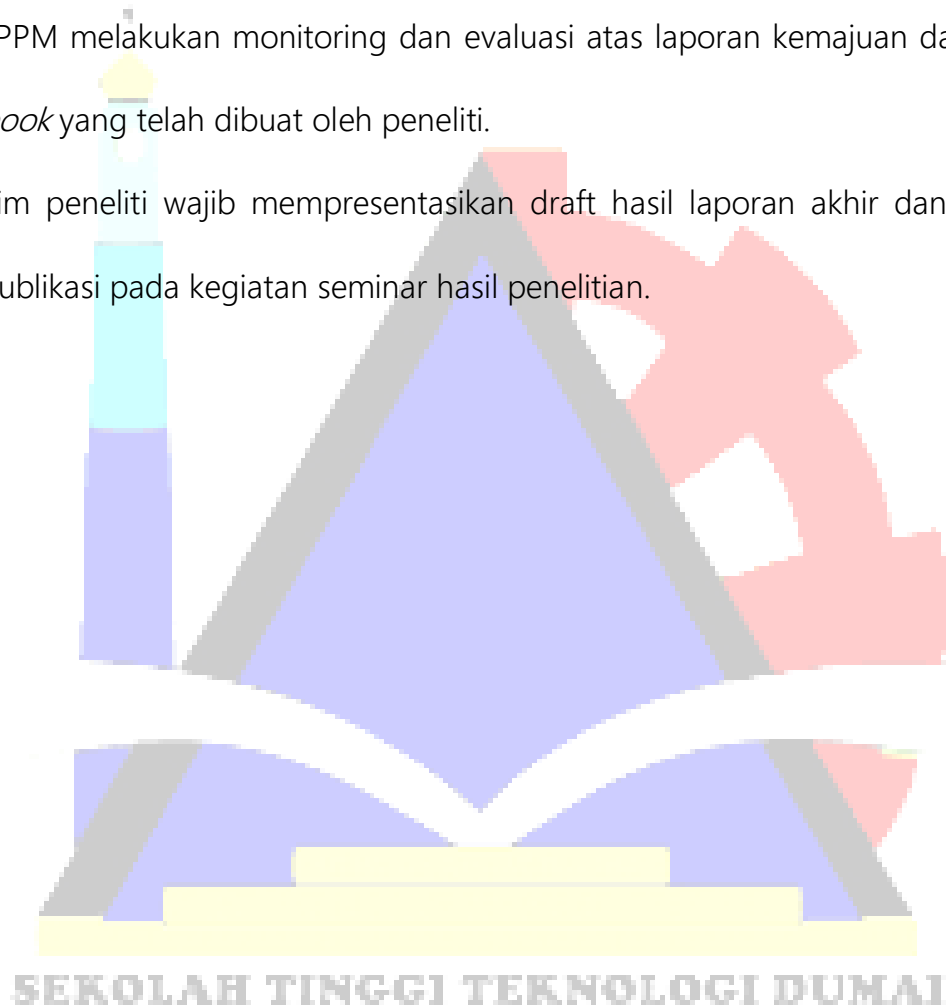
selama 2 (dua) tahun berturut-turut dan diwajibkan mengembalikan dana penelitiannya ke kas institusi.

9. LPPM STT Dumai berkewajiban untuk melakukan kontrol internal terhadap semua kegiatan pengelolaan penelitian, serta memberikan sanksi bagi semua penyimpangan yang dilakukan oleh peneliti.
10. Penelitian harus sudah memiliki target nilai Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) pada proposal yang diajukan. Nilai TKT tersebut akan menjadi tolak ukur pencapaian pada saat seminar hasil.
11. Pendanaan akan diberikan sebesar 70 persen di awal, sedangkan 30 persen sisa dana akan diberikan setelah melakukan publikasi dan menyerahkan laporan serta bukti publikasi.
12. Pendanaan 30 persen tidak akan diberikan dan dikembalikan ke institusi jika peneliti tidak memenuhi pada point (10).

#### **D. Penilaian Proposal dan Pemantauan/ Monitoring dan Evaluasi**

1. LPPM membentuk Tim Penilai Proposal (reviewer) yang terdiri atas perwakilan pimpinan STT Dumai dan perwakilan pengelola penelitian dan pakar bidang ilmu/keahlian di lingkungan STT Dumai.
2. Reviewer bertugas untuk memberikan penilaian atas usulan penelitian dosen, sekaligus menjadi tim evaluasi atas pelaksanaan penelitian.
3. Hasil penilaian proposal oleh reviewer akan diserahkan ke LPPM untuk menentukan proposal yang didanai.

4. Proposal yang dinyatakan lolos oleh reviewer akan didokumentasikan oleh LPPM sedangkan proposal yang belum lolos akan dikembalikan kepada peneliti disertai catatan hasil *review* melalui prodi masing-masing.
5. Peneliti wajib membuat laporan kemajuan atas hasil penelitiannya dan diserahkan ke LPPM sesuai jadwal yang ada di kontrak penelitian.
6. LPPM melakukan monitoring dan evaluasi atas laporan kemajuan dan *log book* yang telah dibuat oleh peneliti.
7. Tim peneliti wajib mempresentasikan draft hasil laporan akhir dan draft publikasi pada kegiatan seminar hasil penelitian.



## BAB III

### PANDUAN PROGRAM PENELITIAN DOSEN PEMULA

#### A. Pendahuluan

Program penelitian dosen pemula dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti pemula untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian di perguruan tinggi. Cakupan program ini meliputi bidang ilmu yang terkait dengan setiap program studi (teknik industri, informatika dan teknik sipil). Penelitian ini diperuntukkan bagi seluruh dosen tetap STT Dumai yang tujuannya untuk melibatkan sebanyak mungkin dosen STT Dumai dalam kegiatan penelitian yang menjadi tanggung jawabnya dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara utuh. Jumlah dana yang dialokasikan untuk penelitian ini maksimal Rp. 4.000.000 (empat juta rupiah) untuk setiap judul penelitian per semester dengan masa penelitian 6 bulan.

Program ini dimaksudkan untuk mengarahkan dan membimbing dosen-dosen sebagai peneliti pemula STT Dumai agar kompetensi dan kepekaan menelitinya meningkat sehingga menjadi peneliti mandiri, menghasilkan bahan ajar dan publikasi ilmiah, serta menumbuhkan budaya meneliti produktif yang senantiasa mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal ilmiah, baik lokal maupun nasional yang terakreditasi. Setelah penelitian selesai, para peneliti diwajibkan untuk menyerahkan laporan hasil penelitian, dan luaran berupa



artikel. Kemudian diharapkan dapat melanjutkan penelitiannya ke program penelitian lain yang lebih tinggi yang berskala nasional dan internasional.

Pelaksanaan program ini memerlukan adanya kerja sama dan sharing ide dan pengalaman diantara peneliti pemula/peneliti junior dengan peneliti senior, mulai dari penyusunan usul penelitian sampai dengan pelaksanaan, pelaporan, dan pengelolaan administrasi penelitian. Sehubungan dengan itu, program penelitian dosen pemula ini dapat dilakukan dalam "penelitian kelompok". Pelibatan peneliti senior merupakan aspek penting yang dipersyaratkan bagi program penelitian dosen-dosen prodi ini, khususnya bagi dosen peneliti junior. Melalui pelibatan peneliti senior tersebut diharapkan akan terjadi transfer pengetahuan dan pengalaman meneliti dari dosen senior dan dosen junior secara intens, sehingga dosen junior memiliki kemampuan meneliti yang memadai dan berkontribusi terhadap peningkatan gradasinya menjadi peneliti madya yang tidak memerlukan bimbingan lagi.

Tujuan dari penelitian dosen pemula adalah:

1. Mengarahkan dan membina kemampuan meneliti dosen pemula.
2. Menjadi sarana latihan bagi dosen pemula untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah, baik lokal maupun nasional terakreditasi.
3. Menginisiasi peta jalan penelitiannya.

## **B. Kriteria dan Persyaratan Pengusul**

1. Pengusul adalah dosen tetap di STT Dumai

2. Pendidikan maksimum S-2 dan jabatan fungsional asisten ahli
3. Penelitian bersifat original belum pernah dilakukan dan dibiayai oleh lembaga/sumber lain)
4. Tim peneliti maksimum berjumlah 3 orang, terdiri dari 1 orang ketua dan anggota minimal 1 orang, maksimal 2 orang anggota.
5. Setiap pengusul hanya diperbolehkan mengusulkan satu proposal penelitian baik sebagai ketua maupun sebagai anggota peneliti pada tahun yang sama.
6. Usulan penelitian harus relevan dengan bidang ilmu yang ditekuni dan/atau dengan mata kuliah yang diampu .
7. Jangka waktu penelitian minimal selama 12 minggu (3 bulan) dan maksimal 6 bulan.
8. Penggunaan dana harus terdokumentasi dengan baik dan accountable.
9. Setelah penelitian selesai, para peneliti harus menyajikan hasil penelitiannya minimal dalam forum lokal atau mempublikasikannya dalam jurnal lokal/nasional yang mempunyai ISSN Online. Publikasi harus sudah dilakukan saat waktu penelitian berakhir. Atau minimal sudah menerima **SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI** *Letter of Acceptance (LoA)*.
10. Proposal penelitian dibuat rangkap 2 (dua) diajukan LPPM STT Dumai.
11. Evaluasi proposal dilakukan oleh reviewer yang telah di SK kan ketua STT Dumai, Pengumuman hasil seleksi dilaksanakan oleh LPPM STT Dumai melalui program studi masing-masing.

12. Proposal yang lulus seleksi, diperbaiki sesuai dengan saran reviewer, dibuat rangkap 2 (dua) dan diserahkan kembali ke LPPM untuk didanai.

### C. Luaran Penelitian

Luaran yang wajib dan tambahan dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan akhir
2. Artikel untuk publikasi ilmiah dalam jurnal lokal yang mempunyai ISSN atau ISSN online atau Prosiding pada seminar ilmiah baik yang berskala regional, nasional, maupun internasional.
3. Pengayaan bahan ajar.

Luaran ini dilampirkan bersama laporan penelitian dan terdata pada LPPM STT Dumai.

### D. Komponen Proposal

1. Judul proposal penelitian hendaklah singkat dan spesifik, tetapi cukup jelas memberi gambaran mengenai penelitian yang diusulkan, maksimum 20 kata.
2. Sampul muka proposal sesuai dengan ketentuan warna (format cover proposal dapat dilihat pada Lampiran 1).
3. Bidang Ilmu, Tuliskan bidang ilmu ketua peneliti.
4. Halaman Pengesahan (format lembar pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 2)

5. Ringkasan. Kemukakan tujuan dan target penelitian yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan. Ringkasan diketik dengan jarak baris 1 spasi.

6. Pendahuluan.

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang pemilihan topik penelitian yang dilandasi oleh keingintahuan peneliti dalam mengungkapkan suatu gejala/konsep/dugaan untuk mencapai suatu tujuan. Perlu dikemukakan hal-hal yang melandasi atau argumentasi yang menguatkan bahwa penelitian tersebut penting untuk dilaksanakan.

7. Perumusan Masalah.

Masalah yang akan diteliti harus dirumuskan secara jelas disertai dengan pendekatan dan konsep untuk menjawab permasalahan, pengujian hipotesis atau dugaan yang akan dibuktikan. Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan penelitian.

8. Tujuan, Luaran dan Kontribusi Penelitian.

Pada bagian ini juga perlu dijelaskan tujuan penelitian secara ringkas, target luaran yang ingin dicapai dari penelitian, dan kontribusi penelitian

pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, pemecahan masalah pembangunan atau pengembangan lembaga.

#### 9. Tinjauan Pustaka.

Dalam bab ini diuraikan secara jelas kajian pustaka yang mendasari timbulnya gagasan dan permasalahan yang akan diteliti dengan menguraikan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari acuan untuk dijadikan landasan dalam pelaksanaan penelitian. Pustaka yang digunakan sebaiknya mutakhir (maksimum 10 tahun terakhir) dengan mengutamakan artikel pada jurnal ilmiah yang relevan.

#### 10. Metode Penelitian.

Uraikan secara rinci metode yang akan digunakan meliputi tahapan-tahapan penelitian, lokasi penelitian, peubah yang diamati/diukur, model yang digunakan, rancangan penelitian, serta teknik pengumpulan dan analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif perlu dijelaskan pendekatan yang digunakan proses pengumpulan dan analisis informasi, serta penafsiran dan penarikan kesimpulan penelitian.

**SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI**

#### 11. Daftar Pustaka.

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun dengan urutan: abjad nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan, dan sumber atau penerbit.

Untuk pustaka yang berasal dari jurnal ilmiah, perlu juga mencantumkan nama jurnal, volume dan nomor penerbitan, serta halaman dimana artikel tersebut dimuat (sesuai dengan tata cara penulisan daftar pustaka pada APA format).

## 12. Lampiran-Lampiran

Pada lampiran, paling minimal harus dilampirkan:

### a. Personalia penelitian (identitas peneliti dan ketentuan umum)

Diisikan pada tabel : nama lengkap peneliti, jabatan fungsional, program studi

dan alokasi waktu tersedia perminggu. Contoh format identitas peneliti dan ketentuan umum dapat dilihat pada Lampiran 3.

### b. Jadwal pelaksanaan penelitian

Jadwal kegiatan penelitian harus dibuat dalam bentuk "bar-chart" yang meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan penelitian, pengumpulan dan analisis data, penyusunan laporan penelitian dan publikasi ilmiah. Contoh format jadwal kegiatan penelitian pada Lampiran 4.

### c. Perkiraan usul anggaran penelitian

**SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI**

Usulan anggaran mengacu pada rencana kegiatan penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Honorarium (Selain tim peneliti)
- 2) Bahan dan peralatan penelitian : 40 – 50 %
- 3) Biaya perjalanan : maksimum 20 %

- 4) Lain-lain : maksimum 10 – 30 %
  - a) Biaya penelusuran pustaka
  - b) Biaya penyusunan laporan
  - c) Biaya dokumentasi dan publikasi
  - d) Biaya seminar
  - e) Lainnya (sebutkan)

Semua komponen diatas harus dirinci sesuai dengan keperluan, dan format prakiraan usulan anggaran penelitian dapat dilihat pada Lampiran 5.

d. Riwayat hidup ketua dan anggota peneliti

Dalam riwayat hidup perlu dicantumkan antara lain :

- 1) Keterangan diri
- 2) Mata kuliah yang diampu
- 3) Riwayat pendidikan
- 4) Pengalaman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam 5 tahun terakhir
- 5) Pengalaman publikasi ilmiah dalam 5 tahun terakhir

**SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI**

Riwayat hidup dari ketua dan anggota peneliti perlu dibubuhi tanggal dan tanda tangan yang asli

## E. Format Laporan Penelitian

Laporan hasil penelitian ditulis mengikuti format berikut ini :

1. Cover, Warna sesuai dengan warna program studi, tuliskan bidang ilmu yang diteliti
2. Halaman Pengesahan Laporan Penelitian
3. Lembaran Identitas Laporan Penelitian
4. Abstrak
5. Ringkasan
6. Pengantar
7. Daftar Isi
8. Daftar Lampiran
9. Daftar Tabel
10. Daftar Gambar
11. Bab I, Pendahuluan
12. Bab II, Tinjauan Pustaka
13. Bab III, Tujuan Luaran dan kontribusi Penelitian
14. Bab IV, Metode Penelitian
15. Bab V, Hasil dan Pembahasan
16. Bab VI, Simpulan dan Saran
17. Daftar Pustaka
18. Lampiran (minimal berisi):
  - a. Instrumen Penelitian
  - b. Luaran Penelitian (dapat berbentuk hardcopy / softcopy / prototype / dsb)

**SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI**



## F. Penutup

Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman pengelolaan penelitian ini akan diatur lebih lanjut dalam keputusan Ketua LPPM STT Dumai.



## BAB IV

### PANDUAN PROGRAM PENELITIAN BIDANG KEILMUAN

#### A. Pendahuluan

Program Penelitian Bidang Keilmuan, diperuntukkan bagi dosen tetap STT Dumai minimal berjabatan Lektor. Jumlah dana yang dialokasikan untuk penelitian ini maksimum Rp.4.000.000 (empat juta rupiah) untuk setiap judul penelitian per semester dengan masa penelitian 6 bulan.

Program ini dilaksanakan dengan adanya kerja sama dan sharing ide dan pengalaman diantara peneliti, mulai dari penyusunan usul penelitian sampai dengan pelaksanaan, pelaporan, dan pengelolaan administrasi penelitian. Sehubungan dengan itu, program Penelitian Bidang Keilmuan ini mempersyaratkan "penelitian kelompok" minimal dua orang tim peneliti yang dinyatakan dalam pengajuan proposal.

Pada tingkat Nasional jumlah keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen merupakan salah satu tolok ukur kinerja lembaga dalam bidang penelitian. Hal itu dilakukan sebagai bentuk pengejawantahan tanggungjawab pendidikan dalam mendidik mahasiswa agar mampu meneliti dengan benar. Diharapkan dosen peneliti melibatkan mahasiswa dalam penelitian ini, minimal mahasiswa bimbingan skripsi atau bimbingan ke penasehatan akademis yang menjadi tanggung jawab bimbingan peneliti. Melalui pelibatan mahasiswa

tersebut diharapkan akan terjadi transfer pengetahuan dan pengalaman meneliti antara dosen dengan mahasiswa secara intens, sehingga mahasiswa akan memiliki kemampuan meneliti untuk penulisan skripsi, dan berkontribusi terhadap percepatan penyelesaian studi mahasiswa, termasuk juga kemampuan mahasiswa dalam meraih hibah-hibah kompetitif Program Kreativitas Mahasiswa di tingkat nasional atau internasional.

## **B. Kriteria dan Persyaratan Pengusul**

1. Pengusul adalah dosen tetap di STT Dumai
2. Penelitian bersifat original belum pernah dilakukan dan dibiayai oleh lembaga/sumber lain).
3. Tim peneliti minimal berjumlah 2 orang, terdiri dari 1 orang ketua dan 1 orang anggota dengan pendidikan minimal S2 dan jabatan fungsional minimal lektor.
4. Setiap pengusul hanya diperbolehkan mengusulkan satu proposal penelitian baik sebagai ketua maupun sebagai anggota peneliti.
5. Usulan penelitian harus relevan dengan bidang ilmu yang ditekuni dan mata kuliah yang diampu.
6. Jangka waktu penelitian adalah minimal 6 bulan.
7. Pelaksanaan penelitian harus terdokumentasi dalam bentuk logbook, meliputi tanggal, kegiatan, dan hasilnya.
8. Penggunaan dana harus terdokumentasi dengan baik dan accountable.
9. Proposal penelitian dibuat rangkap 2 (dua) diajukan LPPM STT Dumai.

10. Evaluasi proposal dilakukan oleh reviewer yang telah di SK kan ketua STT Dumai, Pengumuman hasil seleksi dilaksanakan oleh LPPM STT Dumai melalui program studi masing-masing.
11. Proposal yang lulus seleksi, diperbaiki sesuai dengan saran reviewer, dibuat rangkap 2 (dua) dan diserahkan kembali ke LPPM untuk didanai.
12. Setelah penelitian selesai, para peneliti harus menyajikan hasil penelitiannya minimal dalam forum lokal atau mempublikasikannya dalam jurnal lokal/nasional yang mempunyai ISSN Online. Publikasi harus sudah dilakukan saat waktu penelitian berakhir. Atau minimal sudah menerima *Letter of Acceptance (LoA)*.

### C. Luaran Penelitian

Luaran yang wajib dan tambahan dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Artikel untuk publikasi ilmiah dalam jurnal nasional ber-ISSN/ISSN online atau nasional terakreditasi atau Prosiding pada seminar ilmiah baik yang berskala lokal, regional maupun nasional.
2. Salah satu : bahan ajar/materi ajar/buku referensi/teknologi tepat guna (TTG)

Luaran ini dilampirkan bersama laporan penelitian dan terdata pada LPPM STT Dumai.

#### D. Komponen Proposal

1. Judul proposal penelitian hendaklah singkat dan spesifik, tetapi cukup jelas memberi gambaran mengenai penelitian yang diusulkan, maksimum 20 kata.
2. Sampul muka proposal sesuai dengan ketentuan warna (contoh format cover proposal dapat dilihat pada Lampiran 1).
3. Bidang Ilmu, Tuliskan bidang ilmu ketua peneliti.
4. Halaman Pengesahan, (Contoh format halaman pengesahan pada Lampiran 2).
5. Ringkasan. Kemukakan tujuan dan target penelitian yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan. Ringkasan diketik dengan jarak baris 1 spasi.
6. Pendahuluan.  
Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang pemilihan topik penelitian yang dilandasi oleh keingintahuan peneliti dalam mengungkapkan suatu gejala/konsep/dugaan untuk mencapai suatu tujuan. Perlu dikemukakan hal-hal yang melandasi atau argumentasi yang menguatkan bahwa penelitian tersebut penting untuk dilaksanakan.
7. Perumusan Masalah.

Masalah yang akan diteliti harus dirumuskan secara jelas disertai dengan pendekatan dan konsep untuk menjawab permasalahan, pengujian hipotesis atau dugaan yang akan dibuktikan. Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan penelitian.

8. Tujuan, Luaran dan Kontribusi Penelitian.

Pada bagian ini juga perlu dijelaskan tujuan penelitian secara ringkas, target luaran yang ingin dicapai dari penelitian, dan kontribusi penelitian pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, pemecahan masalah pembangunan atau pengembangan kelembagaan.

9. Tinjauan Pustaka.

Dalam bab ini diuraikan secara jelas kajian pustaka yang melandasi timbulnya gagasan dan permasalahan yang akan diteliti dengan menguraikan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari acuan untuk dijadikan landasan dalam pelaksanaan penelitian. Pustaka yang digunakan sebaiknya mutakhir (maksimum 10 tahun terakhir) dengan mengutamakan artikel pada jurnal ilmiah yang relevan.

**SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI**

10. Metode Penelitian.

Uraikan secara rinci metode yang akan digunakan meliputi tahapan-tahapan penelitian, lokasi penelitian, peubah yang diamati/diukur, model yang digunakan, rancangan penelitian, serta teknik pengumpulan dan analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif perlu

dijelaskan pendekatan yang digunakan proses pengumpulan dan analisis informasi, serta penafsiran dan penarikan kesimpulan penelitian.

#### 11. Daftar Pustaka.

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun dengan urutan:

abjad nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan, dan sumber atau penerbit.

Untuk pustaka yang berasal dari jurnal ilmiah, perlu juga mencantumkan nama jurnal, volume dan nomor penerbitan, serta halaman dimana artikel tersebut dimuat (sesuai dengan tata cara penulisan daftar pustaka pada APA format).

#### 12. Lampiran-Lampiran

Pada lampiran, paling minimal harus dilampirkan:

##### a. Personalia penelitian (identitas diri dan ketentuan umum)

Diisikan pada tabel : nama lengkap peneliti, jabatan fungsional, program studi

dan alokasi waktu tersedia perminggu. Contoh format identitas diri peneliti dan ketentuan umum penelitian pada Lampiran 3.

##### b. Jadwal pelaksanaan penelitian

Jadwal kegiatan penelitian harus dibuat dalam bentuk "bar-chart" yang meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan penelitian, pengumpulan dan analisis data, penyusunan laporan penelitian dan publikasi ilmiah.

Contoh jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian dapat dilihat pada Lampiran 4.

c. Perkiraan usul anggaran penelitian

Usulan anggaran mengacu pada rencana kegiatan penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Honorarium (Selain tim peneliti)
- 2) Bahan dan peralatan penelitian : 40 – 50 %
- 3) Biaya perjalanan : maksimum 20 %
- 4) Lain-lain : maksimum 10 – 30 %
  - a) Biaya penelusuran pustaka
  - b) Biaya penyusunan laporan
  - c) Biaya dokumentasi dan publikasi
  - d) Biaya seminar
  - e) Lainnya (sebutkan)

Semua komponen diatas harus dirinci sesuai dengan keperluan, dan format prakiraan usulan anggaran penelitian dapat dilihat pada Lampiran 5.

**SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI**

d. Riwayat hidup ketua dan anggota peneliti

Dalam riwayat hidup perlu dicantumkan antara lain :

- 1) Keterangan diri
- 2) Mata kuliah yang diampu
- 3) Riwayat pendidikan



- 4) Pengalaman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam 5 tahun terakhir
  - 5) Pengalaman publikasi ilmiah dalam 5 tahun terakhir
- Riwayat hidup dari ketua dan anggota peneliti perlu dibubuhi tanggal dan tanda tangan yang asli

#### E. Format Laporan Penelitian

Laporan hasil penelitian ditulis mengikuti format berikut ini :

1. Cover, Warna sesuai dengan warna yang telah ditetapkan, tuliskan bidang ilmu yang diteliti
2. Halaman Pengesahan Laporan Penelitian
3. Lembaran Identitas Laporan Penelitian
4. Abstrak
5. Ringkasan
6. Pengantar
7. Daftar Isi
8. Daftar Lampiran
9. Daftar Tabel
10. Daftar Gambar
11. Bab I, Pendahuluan
12. Bab II, Tinjauan Pustaka
13. Bab III, Tujuan Luaran dan kontribusi Penelitian
14. Bab IV, Metode Penelitian

15. Bab V, Hasil dan Pembahasan
16. Bab VI, Simpulan dan Saran
17. Daftar Pustaka
18. Lampiran (minimal berisi) :
  - a. Instrumen Penelitian
  - b. Luaran Penelitian (dapat berbentuk hardcopy/ softcopy/ prototype/ dsb)

#### F. Penutup

Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman pengelolaan penelitian ini akan diatur lebih lanjut dalam keputusan Ketua LPPM STT Dumai.



**SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI**

## BAB V

### PANDUAN PROGRAM PENELITIAN UNGGULAN STT DUMAI

#### A. Pendahuluan

Program Penelitian Pengembangan Institusi dimaksudkan sebagai penelitian yang dilakukan oleh dosen untuk menemukan pemecahan berbagai masalah yang ada di STT Dumai, sehingga bermanfaat untuk pengembangan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi di STT Dumai. Penelitian ini diperuntukkan bagi dosen yang bergelar doktor. Jumlah dana yang dialokasikan untuk penelitian ini maksimum Rp.10.000.000 (sepuluh juta rupiah) untuk setiap judul penelitian per tahun dengan masa penelitian satu tahun.

Tujuan Program Penelitian Institusi ini adalah sebagai berikut :

1. Menemukan berbagai masalah dan alternatif pemecahannya sehingga bermanfaat untuk pengambilan keputusan berbagai level manajemen di STT Dumai.
2. Menghasilkan berbagai inovasi seperti produk/metode/konsep/strategi yang secara langsung dapat diterapkan untuk pengembangan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi di STT Dumai.
3. Menjadi sarana latihan bagi dosen untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah, baik lokal maupun nasional terakreditasi.
4. Meningkatkan kemampuan dosen dalam penelitian dan mengembangkan perguruan tinggi sesuai bidang keahliannya.

5. Menghasilkan program-program yang dapat dimanfaatkan untuk program pengabdian masyarakat.

## **B. Kriteria dan Persyaratan Pengusul**

1. Pengusul adalah dosen tetap STT Dumai bergelar doktor dan jabatan fungsional minimum lektor atau Magister dengan jabatan lektor kepala.
2. Penelitian dapat dilakukan dalam bentuk penelitian individu maupun penelitian tim.
3. Dalam tahun yang sama seorang dosen hanya diijinkan untuk mengajukan sebanyak-banyaknya 1 (satu) judul penelitian institusi baik sebagai ketua maupun sebagai anggota.
4. Usulan penelitian harus relevan dengan bidang ilmu yang ditekuni dan/atau dengan mata kuliah yang diampu yang berkaitan dengan masalah institusi STT Dumai.
5. Jangka waktu penelitian maksimal selama 6 bulan
6. Pelaksanaan penelitian harus terdokumentasi dalam bentuk logbook, meliputi tanggal, kegiatan, dan hasilnya.
7. Penggunaan dana harus terdokumentasi dengan baik dan accountable.
8. Setelah penelitian selesai, para peneliti harus mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal nasional terakreditasi atau internasional harus dipublikasikan selambat-lambatnya sejak penelitian dimulai.
9. Proposal penelitian dibuat rangkap 2 (dua) diajukan LPPM STT Dumai.

10. Evaluasi proposal dilakukan oleh reviewer yang telah di SK kan ketua STT Dumai, Pengumuman hasil seleksi dilaksanakan oleh LPPM STT Dumai melalui program studi masing-masing.
11. Proposal yang lulus seleksi, diperbaiki sesuai dengan saran reviewer, dibuat rangkap 2 (dua) dan diserahkan kembali ke LPPM untuk didanai.
12. Setelah penelitian selesai, para peneliti harus menyajikan hasil penelitiannya minimal dalam forum lokal atau mempublikasikannya dalam jurnal lokal/nasional yang mempunyai ISSN Online. Publikasi harus sudah dilakukan saat waktu penelitian berakhir. Atau minimal sudah menerima *Letter of Acceptance (LoA)*.

### C. Luaran Penelitian

Luaran yang wajib dihasilkan dari penelitian ini minimal salah satu dari 3 (tiga) pilihan berikut ini:

1. Artikel untuk publikasi ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi peringkat 1-6 atau internasional atau Proseding pada seminar ilmiah regional, nasional maupun internasional.
2. Salah satu : Bahan ajar/materi ajar/buku referensi/teknologi tepat guna (TTG)

Luaran ini dilampirkan bersama laporan penelitian dan terdata pada LPPM STT Dumai.

#### D. Tema dan Subtema Penelitian Unggulan STT Dumai

Kegiatan Penelitian Unggulan STT Dumai yang akan dilakukan dosen STT Dumai periode tahun 2016-2019 mengacu kepada tema yang telah ditentukan.

TEMA 1. Pengembangan Wilayah Pesisir dan Daerah Aliran Sungai

Sub-Tema:

1. Pengembangan Wilayah Pesisir dan DAS Berbasis Keunggulan Lokal
2. Penguatan Ekonomi Masyarakat Wilayah Pesisir
3. Kajian Kearifan Lokal Budaya Melayu Masyarakat Wilayah Pesisir
4. Kajian Konstruksi Bangunan di Wilayah Pesisir

Tema 2. Pengembangan Perkebunan dan Peningkatan Ketahanan Pangan

Sub-Tema:

1. Pengembangan Agribisnis di Pedesaan dalam Rangka Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal, Terpencil dan Terluar
2. Pengembangan Teknologi Hilirisasi Produk-produk Perkebunan
3. Penerapan Good Agriculture Practice (GAP) dalam Mewujudkan Pembangunan Perkebunan Berkelanjutan
4. Perkebunan: Kelapa Sawit

TEMA 3. Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan

Sub-Tema:

1. Pengelolaan Ekosistem Gambut

## 2. Pengelolaan Lingkungan

### Tema 4. Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan di Wilayah Pesisir

#### Sub-Tema:

1. Pengembangan Energi Solar System, Fuel Cell, dan Nanoteknologi

2. Pengembangan Energi Arus dan Gelombang Laut

3. Pengembangan Energi Bioenergi

4. Konservasi Energi

5. Mikrohidro, Pikohidro

6. Geothermal

#### E. Komponen Proposal

1. Judul proposal penelitian hendaklah singkat dan spesifik, tetapi cukup jelas memberi gambaran mengenai penelitian yang diusulkan, maksimum 20 kata.

2. Sampul muka proposal sesuai dengan ketentuan warna (contoh format cover proposal penelitian pada Lampiran 1).

3. Bidang Ilmu, Tuliskan bidang ilmu ketua peneliti.

4. Halaman Pengesahan (contoh format halaman pengesahan pada Lampiran 2).

5. Ringkasan. Kemukakan tujuan dan target penelitian yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut.

Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan. Ringkasan diketik dengan jarak baris 1 spasi.

#### 6. Pendahuluan.

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang pemilihan topik penelitian yang dilandasi oleh keingintahuan peneliti dalam mengungkapkan suatu gejala/konsep/dugaan untuk mencapai suatu tujuan. Perlu dikemukakan hal-hal yang melandasi atau argumentasi yang menguatkan bahwa penelitian tersebut penting untuk dilaksanakan.

#### 7. Perumusan Masalah.

Masalah yang akan diteliti harus dirumuskan secara jelas disertai dengan pendekatan dan konsep untuk menjawab permasalahan, pengujian hipotesis atau dugaan yang akan dibuktikan. Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan penelitian.

#### 8. Tujuan, Luaran dan Kontribusi Penelitian.

Pada bagian ini juga perlu dijelaskan tujuan penelitian secara ringkas, target luaran yang ingin dicapai dari penelitian, dan kontribusi penelitian pada pengembangan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi di STT Dumai.

#### 9. Tinjauan Pustaka.



Dalam bab ini diuraikan secara jelas kajian pustaka yang melandasi timbulnya gagasan dan permasalahan yang akan diteliti dengan menguraikan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari acuan untuk dijadikan landasan dalam pelaksanaan penelitian. Pustaka yang digunakan sebaiknya mutakhir (maksimum 10 tahun terakhir) dengan mengutamakan artikel pada jurnal ilmiah yang relevan.

#### 10. Metode Penelitian.

Uraikan secara rinci metode yang akan digunakan meliputi tahapan-tahapan penelitian, lokasi penelitian, peubah yang diamati/diukur, model yang digunakan, rancangan penelitian, serta teknik pengumpulan dan analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif perlu dijelaskan pendekatan yang digunakan proses pengumpulan dan analisis informasi, serta penafsiran dan penarikan kesimpulan penelitian.

#### 11. Daftar Pustaka.

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun dengan urutan:

abjad nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan, dan sumber atau penerbit.

Untuk pustaka yang berasal dari jurnal ilmiah, perlu juga mencantumkan nama jurnal, volume dan nomor penerbitan, serta halaman dimana artikel tersebut dimuat (sesuai dengan tata cara penulisan daftar pustaka pada APA format).

## 12. Lampiran-Lampiran

Pada lampiran, paling minimal harus dilampirkan:

### a. Personalia penelitian (identitas diri dan ketentuan umum)

Diisikan pada tabel : nama lengkap peneliti, jabatan fungsional, program studi

dan alokasi waktu tersedia perminggu. Contoh format identitas diri peneliti dan ketentuan umum penelitian dapat dilihat pada Lampiran 3.

### b. Jadwal pelaksanaan penelitian

Jadwal kegiatan penelitian harus dibuat dalam bentuk "bar-chart" yang meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan penelitian, pengumpulan dan analisis data, penyusunan laporan penelitian dan publikasi ilmiah.

Contoh format jadwal kegiatan penelitian pada Lampiran 4.

### c. Perkiraan usul anggaran penelitian

Usulan anggaran mengacu pada rencana kegiatan penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Honorarium (Selain tim peneliti)
- 2) Bahan dan peralatan penelitian : 40 – 50 %
- 3) Biaya perjalanan : maksimum 20 %
- 4) Lain-lain : maksimum 10 – 30 %

- a) Biaya penelusuran pustaka
- b) Biaya penyusunan laporan
- c) Biaya dokumentasi dan publikasi

d) Biaya seminar

e) Lainnya (sebutkan)

Semua komponen diatas harus dirinci sesuai dengan keperluan, dan format prakiraan usulan anggaran penelitian dapat dilihat pada Lampiran 5.

d. Riwayat hidup ketua dan anggota peneliti

Dalam riwayat hidup perlu dicantumkan antara lain :

- 1) Keterangan diri
- 2) Mata kuliah yang diampu
- 3) Riwayat pendidikan
- 4) Pengalaman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam 5 tahun terakhir
- 5) Pengalaman publikasi ilmiah dalam 5 tahun terakhir
- 6) Riwayat hidup dari ketua dan anggota peneliti perlu dibubuhi tanggal dan tanda tangan yang asli

#### **F. Format Laporan Penelitian**

Laporan hasil penelitian ditulis mengikuti format berikut ini :

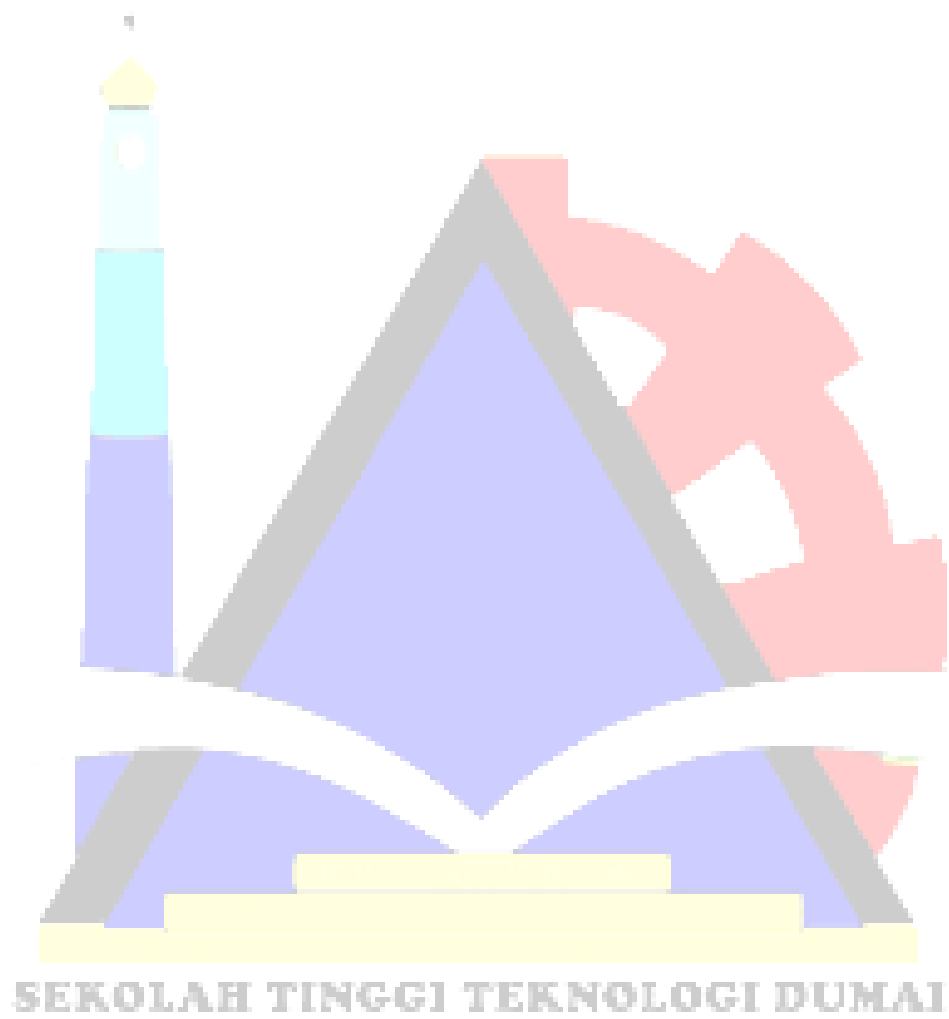
1. Cover, Warna sesuai dengan ketentuan warna cover, tuliskan bidang ilmu yang diteliti
2. Halaman Pengesahan Laporan Penelitian
3. Lembaran Identitas Laporan Penelitian
4. Abstrak

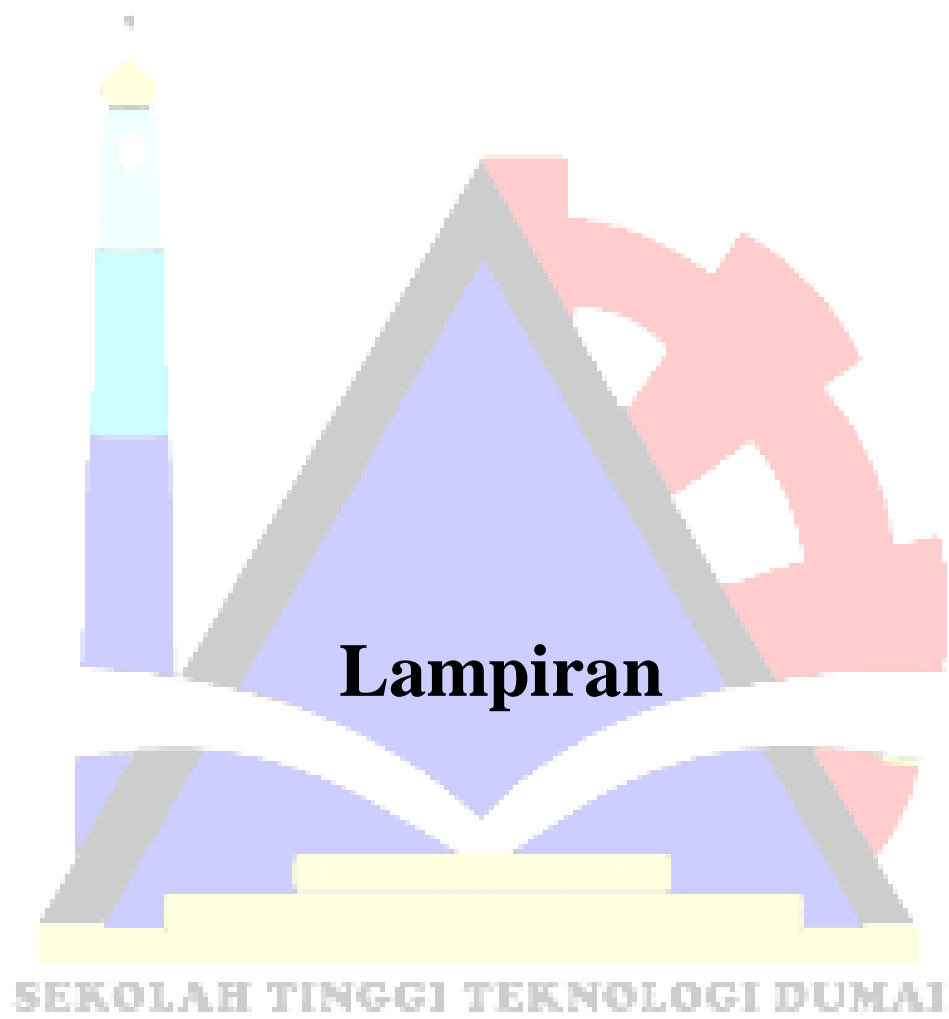
5. Ringkasan
6. Pengantar
7. Daftar Isi
8. Daftar Lampiran
9. Daftar Tabel
10. Daftar Gambar
11. Bab I, Pendahuluan
12. Bab II, Tinjauan Pustaka
13. Bab III, Tujuan Luaran dan kontribusi Penelitian
14. Bab IV, Metode Penelitian
15. Bab V, Hasil dan Pembahasan
16. Bab VI, Simpulan dan Saran
17. Daftar Pustaka
18. Lampiran (minimal berisi):
  - b. Instrumen Penelitian
  - c. Luaran Penelitian (dapat berbentuk hardcopy/ softcopy/ prototype/ dsb)

SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI

## G. Penutup

Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman pengelolaan penelitian ini akan diatur lebih lanjut dalam keputusan Ketua LPPM STT Dumai.





# Lampiran

SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI

**USULAN PROPOSAL PENELITIAN**  
(Penelitian Dosen Pemula/ Dosen Madya/ Pengembangan Institusi/  
Tesis atau Disertasi Doktor)



**JUDUL PENELITIAN**

Oleh:

Nama Ketua Peneliti            NIDN .....

Nama Anggota Peneliti 1        NIDN .....

Nama Anggota Peneliti 2        NIDN .....

SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI  
TAHUN

Lampiran 2. Format Halaman Pengesahan Proposal Penelitian

**HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN**

(Penelitian Dosen Pemula/ Dosen Madya/ Pengembangan Institusi/  
Tesis atau Disertasi Doktor)

---

Judul Penelitian :

Ketua Peneliti

a. Nama lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

d. Program Studi :

e. Nomor Telp. / HP :

f. Alamat surel (*e-mail*) :

Anggota Peneliti (1)

a. Nama lengkap :

b. NIDN :

**SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI**

Anggota Peneliti (2)

a. Nama lengkap :

b. NIDN :

Lokasi Penelitian :

Dumai, tanggal-bulan-tahun

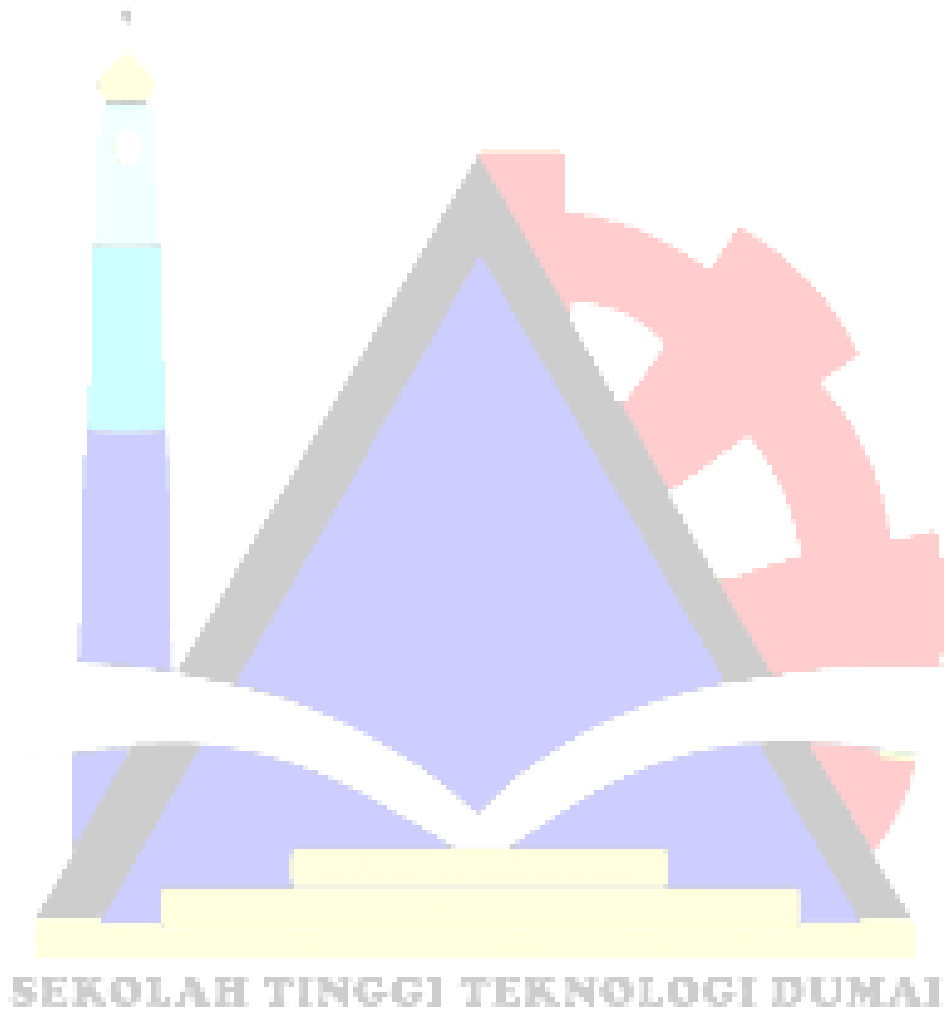


Menyetujui,  
Ketua LPPM  
(tanda tangan)

Ketua peneliti  
(tanda tangan)

Nama Lengkap  
NIDN

Nama Lengkap  
NIDN



### IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian :

---

---

2. Tim Peneiti :

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1		Ketua		
2		Anggota 1		
3		Anggota 2		
...				

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian) :

---

---

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : (tanggal-bulan-tahun)

Berakhir : (tanggal-bulan-tahun)

5. Usulan Biaya

---

6. Lokasi Penelitian (laboratorium/studio/lapangan)

---

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

---

---

8. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, produk, atau rekayasa)

---

---

---

---

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama jurna yang menjdai sasaran dan rencana tahun publikasi)

---

---

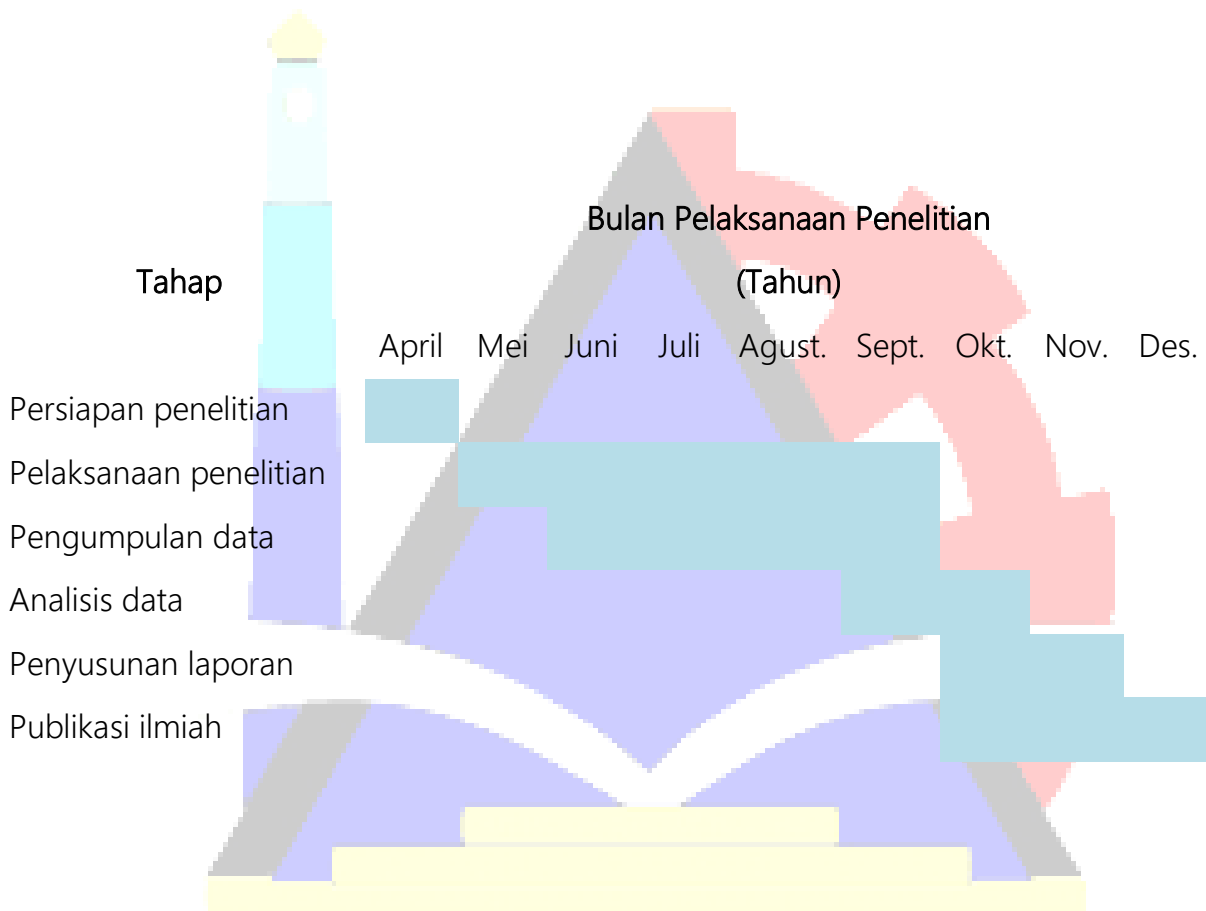


Lampiran 4. Format Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

**JADWAL KEGIATAN PENELITIAN**

Program Penelitian :

Judul Penelitian :



**SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI**

Lampiran 5. Format Prakiraan Usulan Anggaran Penelitian

PRAKIRAAN USUL ANGGARAN PENELITIAN

No.	Kegiatan	Jumlah & Satuan	Biaya/satuan (Rp.)	Jumlah Biaya (Rp.)
1	Honorarium (bukan peneliti)			
	a.			
	b.			
	c. Dst sebutkan			
2	Bahan dan Perawatan Penelitian (40-50%)			
	a.			
	b.			
	c.			
3	Biaya Perjalanan( maks. 20%)			
	a.			
	b.			
	c.			
4	Biaya lain-lain (10-30%)			
	a. Penelusuran pustaka			
	b. Penyusunan laporan			
	c. Dokumnetasi			
	d. Penjaminan mutu laporan ( <i>reviewer, seminar, dll</i> )			
	e. Dst sebutkan			
	Jumlah			
Terbilang :				

Lampiran 6. Format Hasil Pengukuran Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) Penelitian

Nama / Judul Teknologi :

Bidang Teknologi :

Pimpinan Program /  
Kegiatan :

Tanggal Pengukuran TKT :

TKT yang tercapai adalah =	
TKT yang dicapai adalah = TKT tertinggi yang indikatornya terpenuhi berdasarkan ringkasan hasil TKT	

SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI

Lampiran 7. Format Ringkasan Hasil Pengukuran Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) Penelitian

# Tekno-Meter

## PENGUKURAN TINGKAT KESIAPAN TEKNOLOGI (TKT)

Atur % komplit indikator terpenuhi	<b>80.0%</b>
(Nilai default dalam % = ....)	<b>100.0%</b>

[ beri tanda ( ● ) pada pilihan dibawah ini yang sesuai ]

UKUR CEPAT (TKT QUICK)	<input type="radio"/>	Sistem teknologi / hasil litbang berhasil (teruji dan terbukti) dalam penggunaan yang dituju (aplikasi sebenarnya).
	<input type="radio"/>	Sistem telah lengkap dan memenuhi syarat ( <i>qualified</i> ) melalui pengujian dalam lingkungan (aplikasi) sebenarnya.
	<input type="radio"/>	Model atau prototipe sistem/ subsistem telah didemonstrasikan/ diuji dalam lingkungan (aplikasi) sebenarnya.
	<input type="radio"/>	Model atau prototipe sistem/ subsistem telah didemonstrasikan/ diuji dalam suatu lingkungan yang relevan
	<input type="radio"/>	Validasi kode, komponen ( <i>breadboard validation</i> ) teknologi / hasil litbang dalam lingkungan simulasi.
	<input type="radio"/>	Validasi kode, komponen ( <i>breadboard validation</i> ) teknologi / hasil litbang dalam lingkungan laboratorium (terkontrol).
	<input type="radio"/>	Telah dilakukan pengujian analitis dan eksperimen untuk membuktikan konsep ( <i>proof-of-concept</i> ) teknologi / hasil litbang.
	<input type="radio"/>	Formulasi Konsep atau aplikasi teknologi / hasil litbang telah dilakukan.
	<input type="radio"/>	Prinsip dasar teknologi / hasil litbang telah dipelajari (diteliti dan dilaporkan).
	<input checked="" type="radio"/>	Tidak ada pilihan yang diatas.

TKT QUICK = <1

Σ atau % terpenuhinya ▶ Indikator TKT 1 [ beri tanda cross ( X ) pada kolom yang sesuai ]						TKT 1		
Indikator TKT 1 dianggap sudah terpenuhi								
No	0	1	2	3	4		5	( 0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi )
1								Asumsi dan hukum dasar (ex.fisika/kimia) yg akan digunakan pd teknologi (baru) telah ditentukan
2								Studi literatur (teori/empiris -penelitian terdahulu) ttg prinsip dasar teknologi yg akan dikembangkan
3								Formulasi hipotesis penelitian (bila ada)
Σ	0	0	0	0	0		0	
Σ	0.0%							
Indikator TKT 1 =								

Σ atau % terpenuhinya ▶ Indikator TKT 2 [ beri tanda cross ( X ) pada kolom yang sesuai ]						TKT 2		
Indikator TKT 2 dianggap sudah terpenuhi								
No	0	1	2	3	4		5	( 0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi )
1								Peralatan dan sistem yang akan digunakan, telah teridentifikasi
2								Studi literatur (teoritis/empiris) teknologi yang akan dikembangkan memungkinkan untuk diterapkan
3								Desain secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi
4								Elemen-elemen dasar dari teknologi yang akan dikembangkan telah diketahui
5								Karakterisasi komponen teknologi yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami
6								Kinerja dari masing-masing elemen penyusun teknologi yang akan dikembangkan telah diprediksi
7								Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik
8							Model dan simulasi untuk menguji kebenaran prinsip dasar	
9							Penelitian analitik untuk menguji kebenaran prinsip dasarnya	
10							Komponen-komponen teknologi yang akan dikembangkan, secara terpisah dapat bekerja dengan baik	
11							<b>Peralatan yang digunakan harus valid dan reliable</b>	
12							Diketahui tahapan eksperimen yang akan dilakukan	
Σ	0	0	0	0	0	0		
Σ	0.0%							
Indikator TKT 2 =								

Σ atau % terpenuhinya ▶ Indikator TKT 3 [ beri tanda cross ( X ) pada kolom yang sesuai ]							T K T  3	
No	0	1	2	3	4	5		
							X Indikator TKT 3 dianggap sudah terpenuhi	
							( 0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi )	
1							Studi analitik mendukung prediksi kinerja elemen-elemen teknologi	
2							Karakteristik/sifat dan kapasitas unjuk kerja sistem dasar telah diidentifikasi dan diprediksi	
3							Telah dilakukan percobaan laboratorium untuk menguji kelayakan penerapan teknologi tersebut	
4							Model dan simulasi mendukung prediksi kemampuan elemen-elemen teknologi	
5							Pengembangan teknologi tsb dgn langkah awal menggunakan model matematik sangat dimungkinkan dan dapat disimulasikan	
6							Penelitian laboratorium untuk memprediksi kinerja tiap elemen teknologi	
7							Secara teoritis, empiris dan eksperimen telah diketahui komponen2 sistem teknologi tsb dpt bekerja dgn baik	
8							Telah dilakukan penelitian di laboratorium dengan menggunakan data dummy	
9							Teknologi layak secara ilmiah (studi analitik, model / simulasi, eksperimen)	
Σ	0	0	0	0	0	0		
Σ	0.0%							
Indikator TKT 3 =								

Σ atau % terpenuhinya ▶ Indikator TKT 4 [ beri tanda cross ( X ) pada kolom yang sesuai ]							T K T  4	
No	0	1	2	3	4	5		
							X Indikator TKT 4 dianggap sudah terpenuhi	
							( 0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi )	
1							Test laboratorium komponen-komponen secara terpisah telah dilakukan	
2							Persyaratan sistem untuk aplikasi menurut pengguna telah diketahui (keinginan adopter).	
3							Hasil percobaan laboratorium terhadap komponen2 menunjukkan bahwa komponen tsb dpt beroperasi	
4							Percobaan fungsi utama teknologi dalam lingkungan yang relevan	
5							Prototipe teknologi skala lab telah dibuat	
6							Penelitian integrasi komponen telah dimulai	
7							Proses 'kunci' untuk manufakturnya telah diidentifikasi dan dikaji di lab.	
8							Integrasi sistem teknologi dan rancang bangun skala lab telah selesai ( low fidelity )	
Σ	0	0	0	0	0	0		
Σ	0.0%							
Indikator TKT 4 =								

Σ atau % terpenuhinya ▶ Indikator TKT 5 [ beri tanda cross ( X ) pada kolom yang sesuai ]							T K T  5	
No	0	1	2	3	4	5		
							X Indikator TKT 5 dianggap sudah terpenuhi	
							( 0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi )	
1							Persiapan produksi perangkat keras telah dilakukan	
2							Penelitian pasar (marketing research) dan penelitian laboratorium utk memilih proses fabrikasi	
3							Prototipe telah dibuat	
4							Peralatan dan mesin pendukung telah diujicoba dalam laboratorium	
5							Integrasi sistem selesai dgn akurasi tinggi (high fidelity), siap diuji pd lingkungan nyata/simulasi.	
6							Akurasi/ fidelity sistem prototipe meningkat.	
7							Kondisi laboratorium di modifikasi sehingga mirip dengan lingkungan yang sesungguhnya	
8							Proses produksi telah direview oleh bagian manufaktur.	
Σ	0	0	0	0	0	0		
Σ	0.0%							
Indikator TKT 5 =								





[ beri tanda cross ( X ) pada kolom yang sesuai ]							
No	0	1	2	3	4	5	( 0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi )
1							Konsep operasional telah benar-benar dapat diterapkan
2							Perkiraan investasi teknologi sudah dibuat
3							Tidak ada perubahan desain yg signifikan.
4							Teknologi telah teruji pada kondisi sebenarnya
5							Produktivitas pada tingkat stabil
6							Semua dokumentasi telah lengkap
7							Estimasi harga produksi dibandingkan kompetitor
8							Teknologi kompetitor diketahui
<b>Σ</b>	0	0	0	0	0	0	
<b>Σ</b>	0.0%						

[ beri tanda cross ( X ) pada kolom yang sesuai ]							
No	0	1	2	3	4	5	( 0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi )
1							Bentuk, kesesuaian dan fungsi komponen kompatibel dengan sistem operasi
2							Mesin dan peralatan telah diuji dalam lingkungan produksi
3							Diagram akhir selesai dibuat
4							Proses fabrikasi diujicobakan pada skala percontohan ( <i>pilot-line</i> atau LRIP)
5							Uji proses fabrikasi menunjukkan hasil dan tingkat produktifitas yang dapat diterima
6							Uji seluruh fungsi dilakukan dalam simulasi lingkungan operasi
7							Semua bahan/ material dan peralatan <b>tersedia</b> untuk digunakan dalam produksi
8							Sistem memenuhi kualifikasi melalui test dan evaluasi (DT&E selesai)
9							Siap untuk produksi skala penuh (kapasitas penuh).
<b>Σ</b>	0	0	0	0	0	0	
<b>Σ</b>	0.0%						

**Indikator TKT 8 =**

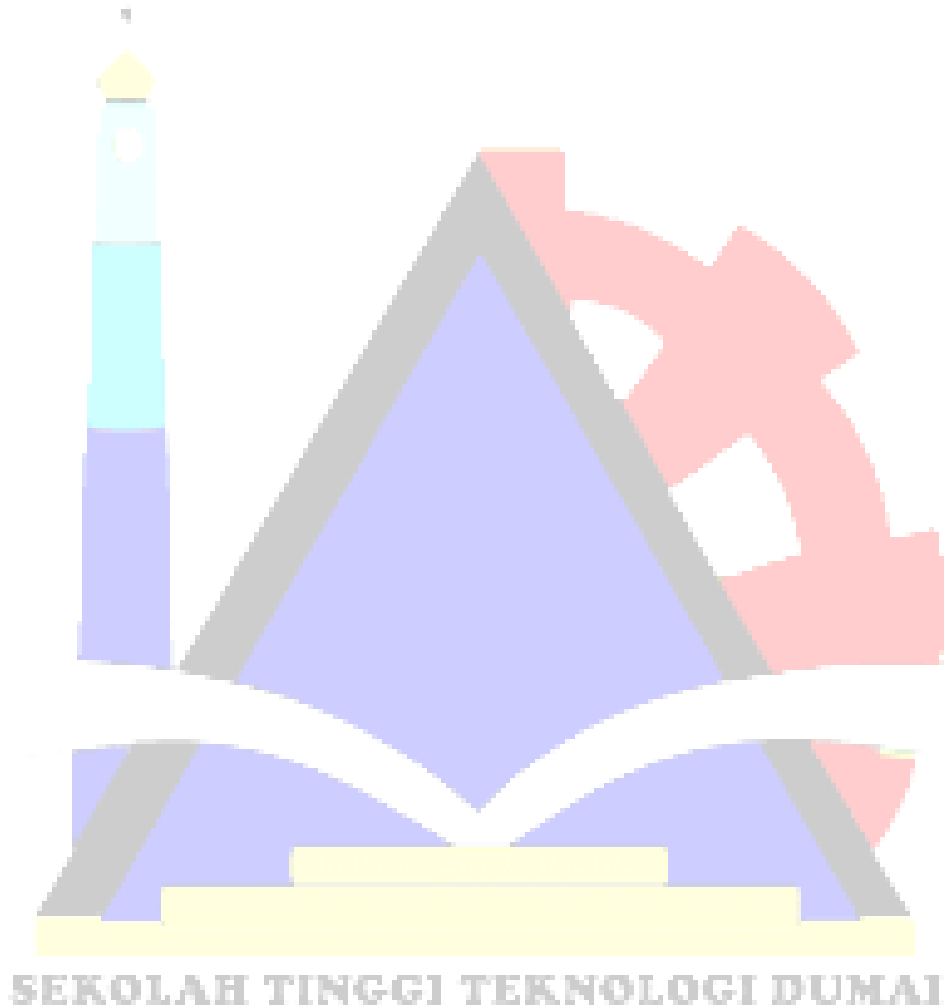
**TKT 8**

## 9 Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) (TRL, *Technology Readiness Level*)

TKT		Penjelasan
9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian	Aplikasi (penerapan) teknologi secara nyata dalam bentuk akhirnya dan di bawah kondisi yang dimaksudkan (direncanakan) sebagaimana dalam pengujian dan evaluasi operasional. Pada umumnya, ini merupakan bagian/aspek terakhir dari upaya perbaikan/penyesuaian ( <i>bug fixing</i> ) dalam pengembangan sistem yang sebenarnya. Contoh-contohnya termasuk misalnya pemanfaatan sistem dalam kondisi misi operasional.
8	Sistem telah lengkap dan memenuhi syarat ( <i>qualified</i> ) melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan/aplikasi sebenarnya	Teknologi telah terbukti bekerja/berfungsi dalam bentuk akhirnya dan dalam kondisi sebagaimana yang diharapkan. Pada umumnya, TKT ini mencerminkan akhir dari pengembangan sistem yang sebenarnya. Contohnya termasuk misalnya uji pengembangan dan evaluasi dari sistem dalam sistem persenjataan sebagaimana dirancang dalam rangka memastikan pemenuhan persyaratan spesifikasi desainnya.
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan/aplikasi sebenarnya	Prototipe mendekati atau sejalan dengan rencana sistem operasionalnya. Keadaan ini mencerminkan langkah perkembangan dari TKT/TKT 6, membutuhkan demonstrasi dari prototipe sistem nyata dalam suatu lingkungan operasional, misalnya dalam suatu pesawat terbang, kendaraan atau ruang angkasa. Contoh-contohnya termasuk misalnya pengujian prototipe dalam pesawat uji coba ( <i>test bed aircraft</i> ).
6	Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan	Riset/penelitian dan pengembangan secara aktif dimulai. Hal ini dapat menyangkut studi analitis dan studi laboratorium untuk memvalidasi secara fisik atas prediksi analitis tentang elemen-elemen terpisah dari teknologi. Contoh-contohnya misalnya komponen-komponen yang belum terintegrasi ataupun mewakili.
5	Validasi kode, komponen dan/atau <i>breadboard validation</i> dalam suatu lingkungan simulasi	Keandalan teknologi yang telah terintegrasi ( <i>breadboard technology</i> ) meningkat secara signifikan. Komponen-komponen teknologi yang mendasar diintegrasikan dengan elemen-elemen pendukung yang cukup realistis sehingga teknologi yang bersangkutan dapat diuji dalam suatu lingkungan tiruan/simulasi. Contoh-contohnya misalnya integrasi komponen di laboratorium yang telah memiliki keandalan tinggi ( <i>'high fidelity'</i> ).
4	Validasi kode, komponen dan/atau <i>breadboard validation</i> dalam lingkungan laboratorium	Komponen-komponen teknologi yang mendasar diintegrasikan untuk memastikan agar bagian-bagian tersebut secara bersama dapat bekerja/berfungsi. Keadaan ini masih memiliki keandalan yang relatif rendah dibanding dengan sistem akhirnya. Contoh-contohnya misalnya integrasi piranti/perangkat keras tertentu (sifatnya <i>ad hoc</i> ) di laboratorium.
3	Pembuktian konsep ( <i>proof-of-concept</i> ) fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental	Riset/penelitian dan pengembangan secara aktif dimulai. Hal ini dapat menyangkut studi analitis dan studi laboratorium untuk memvalidasi secara fisik atas prediksi analitis tentang elemen-elemen terpisah dari teknologi. Contoh-contohnya misalnya komponen-komponen yang belum terintegrasi ataupun mewakili.

<b>2</b>	Formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi	Invensi dimulai. Saat prinsip-prinsip dasar diamati, maka aplikasi praktisnya dapat digali/dikembangkan. Aplikasinya masih bersifat spekulatif dan tidak ada bukti ataupun analisis yang rinci yang mendukung asumsi yang digunakan. Contoh-contohnya masih terbatas pada studi makalah.
<b>1</b>	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	Tingkat terendah dari kesiapan teknologi. Riset ilmiah dimulai untuk diterjemahkan kedalam riset terapan dan pengembangan. Contoh- contohnya misalnya berupa studi makalah menyangkut sifat-sifat dasar suatu teknologi ( <i>technology's basic properties</i> ) .

Sumber : Graettinger, et al., (2002).



Lampiran 8. Borang Evaluasi Dokumen Proposal Penelitian

**EVALUASI DOKUMEN PROPOSAL PENELITIAN**

Program Penelitian :

Judul Penelitian :

Ketua Peneliti

d. Nama lengkap :

e. NIDN :

f. Jabatan Fungsional :

Jumlah Anggota Peneliti :

Lokasi Penelitian :

Lama Penelitian Keseluruhan :

Biaya Diusulkan ke LPPM : Rp.

Biaya Direkomnedasikan : Rp.

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Perumusan Masalah	25		
	d. Ketajaman perumusan masalah			
	e. Tujuan Penelitian			
2	Peluang luaran penelitian	25		
	a. Publikasi ilmiah			
	b. Pengembangan iptek-sosbud			
	c. Pengayaan bahan ajar			
3	Metode penelitian (ketepatan dan kesesuaian metode yang digunakan)	25		
	Tinjauan pustaka			
4	a. Relevansi	15		
	b. Kemutakhiran			
	c. Penyusunan daftar pustaka			

	Kelayakan penelitian	
5	a. Kesesuaian waktu	10
	b. Kesesuaian biaya	
	c. Kesesuaian personalia	
	Jumlah	100

Keterangan:

Skor : 1 - 6 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 4 = cukup, 5 = baik, 6 = sangat baik)

Nilai : bobot × skor

Komentar Penilai:

---



---

Dumai, tanggal-bulan-tahun

Penilai

(tanda tangan)

Nama Lengkap

**SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI**

Lampiran 9. Borang Monitoring dan Evaluasi Lapangan Penelitian

**MONITORING DAN EVALUASI LAPANGAN PENELITIAN**

Program Penelitian :

Judul Penelitian :

Ketua Peneliti

a. Nama lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

Tahun Pelaksanaan Penelitian :

Biaya Diusulkan ke LPPM : Rp.

Biaya Direkomnedasikan : Rp.

No	Komponen Penilaian	Tidak ada	dra f	submitte d	accepte d	publis h	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Publikasi ilmiah/ jurnal	Tidak ada	dra f	submitte d	accepte d	publis h	50		
2	Sebagai pemakalah dalam temu ilmiah lokal/ nasional	Tidak ada	dra f	terdaftar	Sudah dilaksanakan		20		
3	Bahan ajar	Tidak ada	dra f	editing	Sudah terbit		20		
4	TTG, Produk/ model/purwarupa/desain/ karya seni/	Tidak ada	dra f	produk	penerapan		10		

Komentar Penilai:

---



---



---



---

Dumai, tanggal-tahun-bulan

Penilai,

(tanda tangan)

Nama Lengkap

Keterangan:

1. Skor : 1 – 6  
(1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 4 = cukup, 5 = baik, 6 = sangat baik)
2. Nilai = bobot × skor
3. Pemberian skor penilaian disesuaikan dengan melihat target yang direncanakan dengan capaian pada saat monev dilaksanakan. Pemonev harus melihat barang bukti capaian luaran. Sebagai acuan pemberian skor dapat menggunakan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Publikasi ilmiah (nasional/ internasional)
    - Skor 6 = *published/accepted*
    - Skor 5 = *reviewed*
    - Skor 4 = *submitted*
    - Skor 3 = draf
    - Skor 2 = tidak ada
  - b. Pemakalah pada temu ilmiah nasional/ internasional
    - Skor 6 = sudah dilaksanakan
    - Skor 5 = terdaftar



- Skor 4 = draf
- Skor 3 = tidak ada

c. Buku AJAR

- Skor 6 = sudah terbit atau proses *editing*
- Skor 5 = draf
- Skor 4 = tidak ada

d. Produk/ model/purwarupa/desain/ karya seni/ rekayasa sosial

- Skor 6 = penerapan
- Skor 5 = produk
- Skor 4 = draf
- Skor 3 = tidak ada



Lampiran 10. Borang Penilaian Seminar Hasil Penelitian

**PENILAIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Program Penelitian :

Judul Penelitian :

Ketua Peneliti

d. Nama lengkap :

e. NIDN :

f. Jabatan Fungsional :

Jangka Waktu Penelitian : mulai tahun .... sampai dengan tahun....

Biaya Keseluruhan dari STT Dumai: Rp.

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
	Luaran Penelitian			
1	a. Artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau prosiding	50		
	b. Pengayaan bahan ajar			
2	Tingkat pemanfaatan hasil penelitian	35		
3	Kesiapan dan kemampuan merepresentasikan hasil	15		
	Jumlah	100		

Keterangan:

Skor : 1 - 6 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 4 = cukup, 5 = baik, 6 = sangat baik)

Nilai : bobot × skor

Komentar Penilai:

---

---

Dumai, tanggal-bulan-tahun  
Penilai,

(tanda tangan)

Nama Lengkap

